

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, Juni 2024

Anis Mutiara Hidayat : 2115471033

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Emesis Gravidarum Dengan Aromaterapi *Essential Oil Lemon* Di TPMB Fitriyana, S.ST Trimurjo Lampung Tengah

xiv + 51 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 5 lampiran + 20 singkatan

RINGKASAN

Emesis gravidarum merupakan gejala awal yang sering terjadi pada kehamilan trimester I. Kejadian emesis gravidarum di TPMB Fitriyana, S.ST pada bulan Januari - Februari 2024 terdapat 6 kasus (24%) dari 25 ibu hamil, salah satunya Ny. K hasil pengkajian data subjektif ibu mengatakan mual muntah sejak usia kehamilan 7 minggu dengan frekuensi mual muntah 3 kali dalam sehari dan ibu merasa lemas, data objektif keadaan umum lemas, TD: 100/60 mmHg, Suhu: 36.6 C, Nadi: 80x/menit, Pernapasan: 20x/menit, BB: 56 kg, konjungtiva merah pucat, sklera tidak ikterik, hasil score PUQE 6 (Derajat ringan). Diagnosa G2P1A0 hamil 8 minggu 2 hari dengan emesis gravidarum, diagnosa potensial hyperemesis gravidarum, rencana asuhan yang diberikan adalah edukasi terkait mual muntah, pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu dengan pola makan sedikit tapi sering, dan memberikan aromaterapi *essential oil lemon* dipagi dan sore hari.

Pelaksanaan asuhan dilakukan 5 kali kunjungan. Kunjungan ke-1 dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024 memberitahu keadaan ibu, pemeriksaan ANC 10T, mengedukasi terkait emesis gravidarum, mengedukasi ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Kunjungan ke-2 dilakukan pada tanggal 29 Maret 2024 asuhan yang diberikan pemeriksaan TTV, menjelaskan mengenai aromaterapi *essential oil lemon*, memberitahu ibu cara menggunakan aromaterapi *essential oil lemon*, pemberian aromaterapi *essential oil lemon*, mengedukasi pemenuhan kebutuhan nutrisi, menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat. Kunjungan ke-3 dilakukan pada tanggal 31 Maret 2024 asuhan yang diberikan adalah pemeriksaan TTV, mengedukasi tanda bahaya kehamilan, menganjurkan pemenuhan kebutuhan nutrisi, menganjurkan tetap menggunakan aromaterapi *essential oil lemon*. Kunjungan ke-4 dilakukan pada tanggal 03 April 2024 asuhan yang diberikan adalah pemeriksaan TTV, mengedukasi pemenuhan kebutuhan nutrisi. Kunjungan ke-5 pada tanggal 05 April 2024 asuhan yang diberikan menganjurkan pemenuhan kebutuhan nutrisi, melanjutkan asuhan penggunaan aromaterapi *essential oil lemon* jika masih merasa mual dan muntah.

Evaluasi setelah dilakukan 5 kali kunjungan, hasil score PUQE dari 6 (Derajat ringan) dan setelah dilakukan asuhan score PUQE berkurang menjadi 4 (Derajat ringan). Ny. K mengatakan mual muntah sudah berkurang ditandai dengan berkurangnya mual muntah dari 3 kali menjadi mual sesekali saja, nafsu makan ibu sudah meningkat karena kepatuhan ibu tetap memenuhi kebutuhan cairan dan nutrisi serta menghindari makanan penyebab mual muntah dan rutin menggunakan aromaterapi *essential oil lemon* untuk mengurangi mual muntah.

Kesimpulan setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum pada Ny. K yaitu dapat meminimalisir mual dan muntah, saran bagi TPMB untuk ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum pentingnya menghindari makanan yang menyebabkan mual dan muntah, pemenuhan kebutuhan cairan dan nutrisi dengan mengatur pola makan sedikit tapi sering, menggunakan aromaterapi *essential oil lemon*, dan rutin melakukan kunjungan pada tenaga kesehatan bila terdapat keluhan.

Kata kunci : Kehamilan, *Emesis Gravidarum*

Daftar bacaan : 38 (2002-2023)